

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik kearah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan sistem pendidikan nasional bahwa,

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Pasal 1 UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Sebagai usaha sadar dan terencana, pendidikan tentunya harus mempunyai dasar dan tujuan yang jelas, sehingga dengan demikian baik isi pendidikan maupun cara-cara pembelajarannya dipilih, diturunkan, dan dilaksanakan dengan mengacu kepada dasar dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dengan pernyataan tersebut di atas, tentunya peserta didik harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui pembelajaran agar mempunyai kepribadian yang lebih baik untuk di amalkan dalam kehidupannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peranan seorang guru untuk mencerdaskan anak didiknya, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupannya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, seorang guru mempunyai peranan yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran, sehingga seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Upaya-upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan keberhasilan dalam bidang pendidikan telah banyak dilakukan, yaitu melalui penelitian – penelitian

yang berkaitan dengan perbaikan dan kualitas pendidikan terus dilaksanakan dan dikembangkan, agar tercapai keberhasilan yang diharapkan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang sering dilakukan oleh seorang guru. PTK perlu dilaksanakan, karena masih banyak kekurangan-kekurangan yang dirasakan dalam proses kegiatan belajar mengajar selama ini. Dengan dilaksanakannya PTK diharapkan dapat diketahui bagaimana seharusnya proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan dalam kurikulum pendidikan.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam sangat berperan dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Maka untuk mengantisipasi kemajuan teknologi diperlukan peningkatan kualitas pendidikan IPA disemua jenjang pendidikan.

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupannya sehari-hari. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006)

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Untuk itu seorang guru dituntut memiliki kemampuan dan kreativitas yang cukup untuk menarik perhatian peserta didik, agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Materi tentang perubahan sifat benda dalam pembelajarannya tidak cukup dengan menggunakan metoda ceramah saja, tetapi perlu melakukan percobaan atau praktek secara langsung yang dilakukan oleh guru maupun siswa, sehingga proses kegiatan belajar mengajar lebih aktif di Sekolah Dasar.

Proses belajar mengajar di Sekolah Dasar pada umumnya jarang menggunakan media atau alat pembelajaran yang seharusnya melibatkan siswa dalam penggunaannya. Hal ini menimbulkan kurangnya kreativitas siswa dalam

pembelajaran IPA. Proses belajar yang pasif membuat siswa tidak senang terhadap pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di Sekolah Dasar Negeri Babakan 3 pada kelas V nilai ulangan IPA, 50 % yang mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA di kelas V di Sekolah Dasar Negeri Babakan 3 adalah 70. Kurangnya nilai siswa disebabkan oleh beberapa faktor salah satu penyebabnya yaitu kurangnya motivasi atau dorongan dalam belajar, juga tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran IPA tentang perubahan sifat benda, peneliti mencari cara atau metode untuk proses kegiatan belajar mengajar.

Dari berbagai metode dalam pembelajaran IPA, salah satu metode yang paling tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi Perubahan Sifat Benda adalah menggunakan metode demonstrasi. Metode ini merupakan metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian, pada siswa yang dilakukan oleh guru dengan cara mendemonstrasikan suatu benda baik yang sebenarnya maupun tiruan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti berupaya melakukan penelitian, dengan penelitian tindakan kelas, dengan judul .Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Mata Pelajaran IPA Tentang Perubahan Sifat Benda Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA tentang perubahan sifat benda melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA tentang perubahan sifat benda melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPA tentang perubahan sifat benda melalui metode demonstrasi ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas V SD Negeri Babakan 3 Bandung

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menggambarkan perencanaan pembelajaran IPA tentang perubahan sifat benda melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran IPA tentang perubahan sifat benda melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPA tentang perubahan sifat benda melalui metode demonstrasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA tentang perubahan sifat benda dengan menggunakan metode demonstrasi
 - b. Memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Bagi guru
 - a. Mendorong guru agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran IPA
 - b. Memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi di sekolah dasar
3. Bagi sekolah
 - a. Menumbuhkan kerja sama yang kondusif untuk memajukan sekolah
 - b. Memberikan masukan yang positif terhadap kemajuan sekolah

4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan pembelajaran IPA

E. Definisi Operasional

1. Metode Demonstrasi

Dalam penelitian ini metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang ditampilkan oleh seorang guru dengan menggunakan peragaan atau tayangan baik itu benda yang sebenarnya maupun benda tiruan untuk memperjelas suatu pengertian yang diperlihatkan pada seluruh siswa didalam kelas. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Asep Herry Hernawan, dkk (2007 : 96) Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

2. Hasil Belajar

Dalam penelitian ini hasil belajar merupakan perubahan yang menunjukan aspek kognitif yang berupa skor nilai yang diperoleh setelah siswa mengalami proses belajar

Menurut Benyamin Bloom (1956) yang dapat menunjukan hasil belajar, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor